

**MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA YANG MENGIKUTI AJANG  
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI (PILMAPRES)  
UNIVERSITAS RIAU**

**Oleh: Ricky Dwi Bintanio**

[rickydwibintanio@gmail.com](mailto:rickydwibintanio@gmail.com)

**Dosen Pembimbing: Achmad Hidir**

[achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id](mailto:achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id)

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru-Riau 28293 Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRAK**

Suatu pesan mempunyai makna yang berbeda antara satu individu dengan individu yang lain. Karena makna pesan berkaitan dengan masalah penafsiran yang menerimanya. Makna yang hadir saat ini merupakan konstruksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa berprestasi universitas riau tahun 2019 berjenis kelamin perempuan. Informan penelitian ini adalah mahasiswi yang mengikuti ajang pemilihan mahasiswa berprestasi (PILMAPRES) universitas riau tahun 2019 berjenis kelamin perempuan yang berlokasi di lingkungan Universitas Riau. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Kemudian data dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menemukan karakteristik perbedaan latar belakang jurusan antar informan tidak mempengaruhi motivasi para informan dalam mengikuti ajang pilmapres dan dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Baginya pola kehidupan di kampus serta lingkungan sangat berpengaruh dalam mengikuti ajang pilmapres. Selain itu penulis menemukan bahwa makna pendidikan merupakan hal yang sangat penting mengingat Pendidikan mencakup kebutuhan asasi bagi setiap idividu, diantaranya (1) Pendidikan sebagai wadah pengembangan diri, dan (2) Pendidikan sebagai penunjang karir dan cita-cita. Faktor yang mendorong informan mengikuti ajang PILMAPRES terdiri dari beragam motif, diantaranya karena informan menganggap ajang PILMAPRES sebagai ajang *role model*, ajang pembuktian diri serta ajang untuk menambah wawasan bagi setiap finalisnya.

**Kunci : Mahasiswa Berprestasi, Motivasi.**

**THE ACHIEVEMENT MOTIVATION OF STUDENTS THAT FOLLOWED  
OUTSTANDING STUDENT SELECTION (PILMAPRES) RIAU UNIVERSITY**

**By : Ricky Dwi Bintanio**  
**[rickydwibintanio@gmail.com](mailto:rickydwibintanio@gmail.com)**  
**Supervisor : Achmad Hidir**  
**[achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id](mailto:achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id)**

*Department of Sociology  
Faculty of Social and Political Sciences  
Universitas Riau  
Campus of Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Tampan  
District Pekanbaru 28293 Telp/Fax.0761-63277*

**ABSTRACT**

*A message has a different meaning between one individual and another. Then the message relates to the interpretation problem that received it. The present meaning is a social construction. This research aims to determine the motivation of students in the achievement of Riau University in 2019 female gender. The research informant is a student who participated in the selection of outstanding student (PILMAPRES) Riau university of 2019 especially female student located in the University of Riau. In this research the authors used purposive sampling techniques where this technique includes the people selected on the basis of certain criteria made based on research objectives. Then the data is analyzed using qualitative method. In this research, the author finds the character of the background difference between the informant which does not affect the motivation of the informant in participating in the outstanding student selection and in following the process of learning teaching in the classroom. For her, the pattern of life on campus and environment is very influential in participating pilmapres. In addition, the authors find that the meaning of education is very important considering that education includes a fundamental need for every individual, including (1) Education as a container of self-development, and (2) education as a supporting career and goals. The factors that encourage the informant to participate in outstanding student selection consist of various motives, including because the informant considers the outstanding student selection as an event model role, a self-proving event and an event to add insight to every finalically.*

**Keywords : Outstanding Student, Motivation.**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Memiliki prestasi pada berbagai aspek apapun baik prestasi di bidang akademik maupun non akademik merupakan keinginan bagi sebagian besar mahasiswa. Sebab menjadi seorang Mahasiswa diharapkan tidak hanya menjalankan tugasnya sebagai seorang pembelajar di dalam ruangan kelas saja, lebih dari itu juga diharapkan mampu meraih beragam prestasi. Sebab masa-masa menjadi seorang mahasiswa di usia yang masih muda merupakan waktu yang sangat tepat untuk mengukir beragam capaian prestasi sebanyak-banyaknya dan setinggi-tingginya. Guna mencapai beragam prestasi tersebut, bahkan tidak sedikit mahasiswa yang tidak segan membagi waktu belajarnya demi mengembangkan kemampuannya di luar bidang akademik. Sehingga luaran yang diharapkan ialah diraihnya prestasi pada beragam ajang.

Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) berkomitmen untuk mencapai indikator kinerja Kemenristekdikti, yaitu meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi di seluruh Indonesia. Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi tersebut salah satunya didukung melalui kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi.

Pada tingkat Mahasiswa, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Dirjen Belmawa Kemristekdikti)

mengadakan sebuah ajang penghargaan pemilihan mahasiswa berprestasi (Pilmapres) tingkat Nasional setiap tahunnya. Ajang tahunan pemilihan mahasiswa yang memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik ini merupakan ajang apresiasi atas kerja keras seorang mahasiswa yang mendedikasikan dirinya untuk selalu meningkatkan prestasi mereka. Sebagai agenda tahunan yang diadakan oleh Dirjen Belmawa Kemenristekdikti, Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) merupakan salah satu program yang dikoordinasikan oleh pihak Kemenristekdikti dengan setiap perguruan tinggi. Sehingga dalam proses penyelenggaraannya, ajang pemilihan mahasiswa berprestasi biasanya diserahkan teknisnya kepada Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Di Universitas Riau sendiri, proses pelaksanaan Pilmapres biasanya diadakan secara berjenjang, yakni pada tataran fakultas terlebih dahulu guna menyaring bibit-bibit unggul di fakultasnya masing-masing.

Lebih lanjut lagi, berbicara mengenai pendidikan dan pemilihan mahasiswa berprestasi, tak lepas dari peranan perguruan tinggi selaku tempat menimba ilmu para mahasiswanya. Sebab salah satu tujuan utama pendidikan tinggi ialah guna mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Selain itu, tujuan Pilmapres juga untuk

menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi guna memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Pendidikan merupakan upaya terencana dan berkesinambungan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan manusia agar menjadi manusia yang berkualitas (Saripudin, Didin 2010). Mengacu pada pengertian Pendidikan, pada dasarnya Pendidikan memiliki arti yang lebih luas dan mendalam dari sebatas pengajaran. Dalam pengajaran yang penting ialah siswa diajari mengerti, memahami, dan mendalami apa yang dipelajari. Sementara itu, pendidikan memiliki makna sebagai kegiatan mengubah watak, perilaku, atau karakter para siswa (Suprayogo, Imam 2013).

**Daftar Finalis Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Universitas Riau Tahun 2015-2019 Berdasarkan Jenis Kelamin**

Tahun	Laki-laki	Perempuan
2015	9	10
2016	8	12
2017	11	10
2018	9	3
2019	6	8
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>43</b>

**Sumber :** *Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UR Cendekia*

Dalam data yang dipaparkan diatas, terlihat bahwasanya jumlah

keikutsertaan mahasiswa untuk mengikuti ajang pemilihan mahasiswa berprestasi dalam 5 tahun terakhir cukup kompetitif antara laki-laki dan perempuan. Namun, jika dilihat dari pemenang utamanya, perempuan lebih mendominasi dengan total tiga kali menjadi pemenang utama, yakni pada tahun 2015, 2016 dan 2017, sedangkan laki-laki menjadi pemenang utama pada tahun 2018 dan 2019 saja. Hal ini yang kemudian menjadi daya tarik lainnya bagi penulis untuk mengangkat kajian motivasi berprestasi mahasiswa berprestasi berjenis kelamin perempuan dalam penelitian ini.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalahnya ialah sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi motivasi mahasiswa berprestasi universitas riau tahun 2018 berjenis kelamin perempuan dalam menempuh pendidikan dan menghasilkan sebuah prestasi?

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diterangkan diatas, maka tujuan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa berprestasi universitas riau tahun 2018 berjenis kelamin perempuan dalam menjalani pendidikan dan berprestasi

**Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara akademis
  - a. Penelitian ini memperkaya pandangan keilmuan dalam memandang pendidikan bagi perempuan dan ilmu pengetahuan lainnya

- khususnya yang berkaitan dengan ilmu sosiologi
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan sosiologi pendidikan dan ilmu lainnya yang berkaitan dengan sosiologi. Khususnya mengenai motivasi berprestasi mahasiswa berprestasi yang berjenis kelamin perempuan
2. Manfaat secara praktis
    - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan Pendidikan perempuan pada masa sekarang atau yang akan datang.
    - b. Memberikan motivasi bagi perempuan untuk terus menempuh Pendidikan setinggi-tingginya dan mampu memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya
    - c. Menambah pengetahuan dan digunakan sebaik mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan terhadap perempuan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Motivasi Berprestasi**

Setiap orang dalam melakukan suatu tindakan tertentu pasti didorong oleh adanya motif tertentu. Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan yang belum terpenuhi, tujuan yang ingin dicapai, atau karena adanya harapan yang diinginkan. Motivasi merupakan kombinasi kekuatan psikologis yang kompleks

dalam diri masing-masing orang. Setiap individu mempunyai motivasi sendiri yang mungkin berbeda-beda (Wibowo, 2014).

Sementara itu, Parson menjelaskan konsepnya tentang tindakan sebagai sebuah perilaku yang disertai aspek “upaya” subjektif dengan tujuan membawa kondisi-kondisi situasional, atau “isi kenyataan”, lebih dekat pada keadaan yang “ideal” atau yang ditetapkan secara normative (Beilharz, Peter 2005)

Parsons lebih banyak mengkaji perilaku individu dalam organisasi sistem sosial, hingga melahirkan teori tindakan sosial atau *social action*. Posisi individu dalam sistem sosial selalu memiliki status dan perannya masing-masing. Dalam sistem sosial, individu menduduki suatu tempat (status) dan bertindak sesuai norma atau aturan-aturan yang dibuat oleh sistem yang ada (Wirawan, I.B 2012)

Dengan kata lain, Mahasiswi yang mengikuti ajang pemilihan mahasiswa berprestasi bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dirinya dan mendapatkan prestasi sehingga mampu untuk merekonstruksi kembali peran wanita dalam Pendidikan. Agar tujuannya dapat terpenuhi, seorang mahasiswi diharuskan mempunyai alternatif lain seperti ia harus mampu meningkatkan kualitas dirinya dengan sering mengikuti berbagai perlombaan baik di bidang akademik, seni maupun olahraga, meningkatkan kemampuan bahasa asingnya, mengikuti berbagai aktivitas ataupun organisasi agar tidak mengalami kesenjangan pendidikan.

Pandangan Parsons tentang tindakan manusia itu bersifat voluntaristik, artinya karena tindakan

itu didasarkan pada dorongan kemauan, dengan mengindahkan nilai dan norma yang disepakati. Tindakan individu manusia memiliki kebebasan untuk memilih sarana (alat) dan tujuan yang akan dicapai itu dipengaruhi oleh lingkungan atau kondisi-kondisi, dan apa yang dipilih tersebut dikendalikan oleh nilai dan norma. Pandangan Parsons tentang tindakan manusia itu bersifat voluntaristik, karena tindakan itu didasarkan pada dorongan kemauan, dorongan mengindahkan nilai, ide dan norma yang disepakati (Sunarto, Kamanto 2014).

Tindakan individu manusia memiliki kebebasan untuk memilih sarana (alat) dan tujuan yang akan dicapai itu dipengaruhi oleh lingkungan atau kondisi-kondisi dan apa yang dipilih tersebut dikendalikan oleh nilai dan norma. Mahasiswa mengambil tindakan untuk mengikuti ajang pemilihan mahasiswa berprestasi bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya saja tetapi juga sebagai aktualisasi diri karena adanya dorongan serta kemauan yang kuat bahwasanya seorang wanita juga mampu untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan berprestasi.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Riau, tepatnya di Sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UR Cendekia yang berada di Kampus Binawidya, Jalan H.R. Soebrantas KM. 12,5 Simpang Baru. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah karena UKM UR Cendekia merupakan panitia penyelenggara kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi universitas riau serta merupakan salah satu lembaga

yang ada di Universitas Riau, yang bertugas pada ranah pendidikan dan pengembangan prestasi mahasiswa universitas riau.

Mengingat bahwa para mahasiswa berprestasi tidak berdomisili di satu tempat, maka lokasi penelitian tidak berfokus pada satu tempat saja, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara penulis dengan informan.

### **Subjek Penelitian**

Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian (Yusuf, Muri 2014). Berbeda dengan cara-cara penentuan sampel lain, penentuan sumber informasi secara *purposive* dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut merupakan seorang penguasa yang dapat memudahkan kita dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu, pengambilan informasi (informan) didasarkan pada maksud dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Subjek penelitian ini adalah para finalis pemilihan mahasiswa berprestasi Universitas Riau. Mengingat jumlah finalis pemilihan mahasiswa berprestasi universitas riau tahun 2019 cukup banyak, penulis menetapkan beberapa kriteria informan, diantaranya :

- a. Merupakan seorang mahasiswa yang menjadi finalis pemilihan mahasiswa berprestasi universitas riau tahun 2019.

Hal ini dijadikan alasan sebab fokus peneliti yang menitikberatkan penelitiannya terhadap kajian gender, dalam hal ini perempuan. Fenomena kesetaraan gender yang masih menganggap bahwa seorang perempuan lebih baik dirumah saja, yang masih menganggap bahwa setinggi apapun Pendidikan seorang perempuan, tetap akan berkarir di ranah domestik membuat satu gap yang kemudian seolah menghalangi kiprah wanita untuk berprestasi di bidang Pendidikan

- b. Mahasiswi yang mengikuti Pilmapres tingkat fakultas dan atau universitas di tahun 2019. Penulis menjadikan hal ini sebagai alasan karena seorang mahasiswa berprestasi yang telah mengikuti ajang seleksi pemilihan mahasiswa berprestasi lebih dari satu kali tentunya memiliki pandangan dan pengalaman yang lebih dibandingkan dengan finalis yang baru satu kali mengikuti ajang seleksi pemilihan mahasiswa berprestasi
- c. Mahasiswi yang memiliki minimal 5 prestasi (pencapaian/pengakuan/penghargaan) di skala regional, nasional maupun internasional serta tercatat aktif pada organisasi/kegiatan sukarelawan/berkarir. Penulis menjadikan hal ini sebagai alasan karena seorang yang telah memiliki minimal 5 prestasi serta aktif dalam kegiatan seperti organisasi,

sukarelawan maupun berkarir tentunya memiliki pandangan dan pengalaman tersendiri dalam memaknai pendidikan)

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Maka teknik pengumpulan data penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Wawancara Mendalam (*Indeepth Interview*)
- b. Obervasi
- c. Dokumentasi

### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama penelitian atau objek penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang diharapkan dapat membantu data yang diharapkan.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis (Pujileksono, Sugeng 2016).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman. Dalam pengumpulan data peneliti memulai mencari arti benda-benda, pola-pola,

penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **- Membangun Akses dengan Mahasiswi yang Mengikuti Ajang Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Universitas Riau 2019**

Mencari dan menemukan mahasiswi universitas riau yang mengikuti ajang pemilihan mahasiswa berprestasi (pilmapres) universitas riau terbilang cukup mudah karena para finalis yang mengikuti ajang tersebut masih berstatus sebagai mahasiswa aktif universitas riau dan memiliki komunitas mawapres unri sendiri. Namun kendala yang dihadapi penulis hanya terletak pada komunikasi, beberapa responden sulit untuk diwawancarai secara langsung sebab sulitnya menemukan jadwal yang tepat karena kesibukan yang dialami oleh masing-masing responden.

Mulanya, penulis mencoba untuk menemukan para responden dengan mencoba menghubungi sebuah unit kegiatan mahasiswa (UKM) UR Cendekia yang merupakan organisasi penyelenggara pemilihan mahasiswa berprestasi universitas riau tiap tahunnya. Selain itu penulis juga melakukan diskusi dengan beberapa orang teman dan orang-orang yang pernah terlibat baik dalam penyelenggaraannya sebagai panitia maupun sebagai peserta pemilihan mahasiswa berprestasi universitas riau,

serta dengan mencari tahu melalui rekam jejak digital melalui akun Instagram pemilihan mahasiswa berprestasi.

Finalis pemilihan mahasiswa berprestasi universitas riau pada tahun 2019 yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 8 orang. Dengan menggunakan Teknik pengumpulan data *purposive sampling* dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian, maka responden yang akan diwawancarai secara mendalam kemudian menjadi 5 orang. Adapun indikator-indikatornya antara lain : merupakan mahasiswi yang menjadi finalis pemilihan mahasiswa berprestasi universitas riau 2019, pernah mengikuti serangkaian tahap pemilihan minimal di tingkat fakultas, memiliki minimal 5 prestasi (pencapaian/pengakuan/penghargaan) baik di skala regional, nasional maupun internasional serta tercatat aktif pada organisasi atau kegiatan sukarelawan ataupun berkarir.

### **- Analisis Pola Karakteristik Mahasiswi Berprestasi Universitas Riau**

Adapun Persamaan dari Kelima informan yakni, kelima informan menyatakan bahwa selain disibukkan dengan kuliah, mereka juga aktif dalam berbagai macam kegiatan, baik organisasi, volunteer maupun mengikuti beragam ajang perlombaan.

Sedangkan perbedaan dari kelima informan yakni kelima informan berasal dari latar belakang jurusan yang berbeda. Kelima informan juga tidak pernah mengikuti ajang yang

sama selain ajang pilmapres universitas riau 2019.

Analisis pola yang dapat disimpulkan dari karakteristik kelima informan yakni perbedaan latar belakang jurusan antar informan tidak mempengaruhi motivasi para informan dalam mengikuti ajang pilmapres dan dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Baginya pola kehidupan di kampus serta lingkungan sangat berpengaruh dalam mengikuti ajang pilmapres.

#### - **Motivasi Mahasiswi Mengikuti Ajang PILMAPRES**

Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan yang belum terpenuhi, tujuan yang ingin dicapai, atau karena adanya harapan yang diinginkan. Motivasi merupakan kombinasi kekuatan psikologis yang kompleks dalam diri masing-masing orang. Setiap individu mempunyai motivasi sendiri yang mungkin berbeda-beda (Wibowo, 2014).

##### a. Pilmapres Sebagai Ajang Role Model

Ajang pemilihan mahasiswa berprestasi (PILMAPRES) merupakan salah satu ajang yang diselenggarakan oleh KEMENRISTEKDIKTI tiap tahunnya. Ajang PILMAPRES bukanlah suatu ajang rutin tahunan yang diselenggarakan tanpa sebab. Ada output lain yang kemudian dihasilkan dari ajang ini, salah satunya adalah sebagai *role model* bagi mahasiswa lainnya. Disebut sebagai ajang *role model* karena para peserta yang mengikuti ajang ini tentu bisa memberikan inspirasi kepada

banyak orang. Ada jenis atau kategori yang perlu dinilai, seperti kecerdasan, karakter serta intelektual. Poin-poin yang dibutuhkan untuk generasi saat ini. Sehingga dapat dikatakan, mereka yang mengikuti ajang PILMAPRES ini merupakan *inspiration for the youth* (inspirasi bagi anak bangsa).

##### b. Pilmapres Sebagai Ajang Pembuktian Diri

Ajang pemilihan mahasiswa berprestasi (PILMAPRES) juga dianggap sebagai ajang pembuktian diri oleh para finalisnya. Berbicara tentang pembuktian diri, bertalian juga dengan pengembangan diri seseorang. Pengembangan diri harus diawali dengan pengukuran potensi yang terdapat dalam diri seseorang. Pengenalan diri inilah yang akan membantu seseorang untuk melihat kemampuan yang ada didalam dirinya. Pengukuran potensi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana potensi yang dimiliki oleh seseorang. Ukuran potensi tiap orang tentu berbeda, karena kecerdasan dan kemauan seseorang untuk belajar pun berbeda-beda.

##### c. Pilmapres Sebagai Ajang Menambah Pengalaman dan Wawasan

Pengalaman merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia sehari-hari. Pengalaman juga merupakan hal yang sangat

berharga bagi setiap manusia sebab pengalaman dapat memberikan pelajaran kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran bagi orang lain. Motif menambah pengalaman dan wawasan merupakan salah satu tujuan para finalis mengikuti ajang Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES). Terlebih banyak diantara mereka yang mengikuti ajang ini tergolong sangat muda atau sekitar 20an tahun yang memang masih minim akan pengalaman.

d. Pilmapres Sebagai Wadah Pengembangan Diri

Bagi para finalis mahasiswa berprestasi universitas riau, pilmapres bukan hanya sekadar untuk meningkatkan status sosial dan mendapatkan pekerjaan yang layak, tetapi juga dalam hal pengembangan diri. Banyak hal dan perubahan pada diri sendiri yang didapat setelah seseorang mengikuti ajang ini. Mahasiswi Universitas Riau yang pernah mengikuti ajang pemilihan mahasiswa berprestasi mempunyai pemaknaan tersendiri terhadap pilmapres. Salah satu makna pilmapres menurut mereka bukan hanya sekadar tempat untuk meningkatkan status sosial tetapi mereka juga harus memiliki kepintaran dan wawasan yang luas sebagai output dari hasil pelajaran di ruang kelas.

e. Pilmapres Sebagai Penunjang Karir dan Cita-cita

Pendidikan merupakan investasi masa depan seorang anak. Dalam hal ini kampus sebagai perguruan tinggi tempat menuntut ilmu mahasiswa menjadi wadah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kecerdasan emosional. Potensi anak yang diasah tersebutlah yang menjadi dasar seorang anak untuk berinteraksi di masyarakat. Berbicara Pendidikan, berbicara pula tentang masa depan yang juga bertalian dengan cita-cita.

Berdasarkan pemaparan dari seluruh responden dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswi mengikuti ajang pilmapres terdiri dari berbagai alasan, yang menganggap ajang pilmapres sebagai ajang role model ada dua responden, yakni fanny sukma sundari dan lidiya mertti. Yang memaknai ajang pilmapres sebagai ajang pembuktian diri ada empat responden, yakni fuji rahayu, aulia gawara, fanny sukma sundari, dwi murniati dan lidiya mertti. Yang menganggap ajang pilmapres sebbagai wadah penambah wawasan dan pengalaman yakni fuji rahayu dan aulia gawara. Yang menganggap ajang pilmapres sebagai wadah pengembangan diri ada empat orang yakni fuji rahayu, aulia gawara, fanny sukma sundari dan dwi murniati. Sedangkan yang menganggap ajang pilmapres sebagai wadah penunjang karir dan cita-cita adalah seluruh responden yakni fuji rahayu, aulia

gawara, fanny sukma sundari, dwi murniati dan lidiya mertti.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan oleh penulis atas penelitian mengenai pemilihan mahasiswa berprestasi (studi kasus konstruksi makna pendidikan bagi mahasiswi universitas riau) adalah sebagai berikut

1. Pendidikan bagi mahasiswi yang mengikuti ajang Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) Universitas Riau merupakan hal yang sangat penting mengingat pendidikan mencakup kebutuhan asasi bagi setiap individu.
2. Motivasi mahasiswi mengikuti ajang Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PLMAPRES) didorong oleh beragam motif, diantaranya ; (1) Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) dianggap sebagai ajang *role model*, (2) Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) dianggap sebagai ajang pembuktian diri bagi setiap finalisnya, dan (3) Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) dianggap sebagai ajang untuk menambah pengalaman dan wawasan bagi setiap finalisnya

### **Saran**

Adapun saran yang dapat penulis

berikan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswi yang mengikuti ajang Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) hendaknya dapat secara konsisten menjadi contoh yang baik seperti turut aktif dalam mengikuti berbagai ajang, memberikan ilmu yang mereka miliki kepada mahasiswa yang lain, menjaga *attitude* dan kepribadian mereka kepada orang lain karena mereka merupakan *role model* dan representasi bagi mahasiswi yang lain.
2. Makna pendidikan bagi mahasiswi yang pernah mengikuti ajang Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) berbeda dari makna pendidikan yang terstigma negatif oleh beberapa orang tertentu hendaknya menjadi pertimbangan bagi setiap orang untuk melihat makna pendidikan ini secara objektif.
3. Bagi pihak kampus, hendaknya memberikan perhatian dan budaya apresiasi yang lebih kepada para finalis yang telah menjadi Mahasiswa Berprestasi terlebih mereka yang menjadi finalis telah mampu mengharumkan nama kampusnya baik di ajang skala regional, nasional hingga internasional.

### **Daftar Pustaka**

Beilharz, Peter. 2005. *Teori-teori Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Pujileksono, Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Saripudin, Didin. 2010. *Interpretasi Sosiologis dalam Pendidikan*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sunarto, Kamanto, 2004. *Pengantar Sosiologi Edisi Kedua*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN-Maliki Press
- Wirawan, I.B. 2012. *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta : Prenada Media Group